

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 6 tahun dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) dilakukan secara komprehensif dan konsisten. Strategi tersebut meliputi:

- Konsultasi *professional* dan terapi awal
- Pembatasan *screen time* dan *gadget*
- Meningkatkan interaksi verbal harian
- Aktivitas bermain di luar rumah
- Penggunaan media kartu/buku bergambar
- Melibatkan anggota keluarga dalam pendampingan
- Menciptakan lingkungan belajar yang optimal

Penerapan strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam mendukung meningkatkan kemampuan berbicara anak, yang ditandai dengan peningkatan signifikan pada kemampuan verbal, seperti menyebutkan nama benda, mengungkapkan keinginan, merespons instruksi, hingga memperkaya kosakata dan memperbaiki struktur kalimat. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua dan dukungan lingkungan yang kondusif merupakan faktor penting dalam proses intervensi anak dengan keterlambatan bicara.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi keterlambatan bicara tidak hanya bergantung pada terapi profesional, tetapi juga sangat bergantung pada keterlibatan aktif orang tua. Orang tua memiliki peran kunci dalam deteksi dini dan penanganan keterlambatan bicara. Dukungan emosional, interaksi verbal aktif, serta penciptaan lingkungan belajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, termasuk kemampuan berbicaranya. Diperlukan peningkatan akses terhadap informasi, layanan deteksi dini, dan terapi wicara di daerah seperti Jambi, di mana keterbatasan informasi dan fasilitas menjadi kendala.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Orang Tua

Orang tua perlu secara aktif memantau dan merespons perkembangan bicara anak sejak dini. Jika ditemukan gejala keterlambatan bicara, segera lakukan konsultasi ke tenaga profesional. Di samping itu, peran orang tua dalam mendampingi anak secara langsung, terutama melalui komunikasi verbal, sangat penting untuk merangsang kemampuan berbicaranya. Hindari ketergantungan terhadap gawai dan upayakan penciptaan lingkungan yang kaya akan stimulasi verbal dan interaksi sosial.

2. Untuk Guru PAUD

Guru perlu memahami karakteristik dan kebutuhan individual anak dengan keterlambatan bicara. Pendekatan pedagogis yang fleksibel,

penggunaan media visual, serta keterampilan membangun interaksi dua arah menjadi kunci penting. Guru juga diharapkan menjalin komunikasi intensif dengan orang tua agar strategi yang diterapkan disekolah selaras dengan stimulasi di rumah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu studi kasus. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan komparatif dengan melibatkan lebih dari satu subjek, sehingga dapat memberikan generalisasi lebih luas terhadap efektivitas strategi orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan anak yang mengalami keterlambatan bicara.